

## BAB 6 KESIMPULAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 6.1. Ringkasan Perbedaan Konsumsi Oksigen, Beban Kerja Fisik, Rata-rata WWL, dan Beban Kerja Mental Seluruh Pekerja**

	Konsumsi Oksigen	Kategori Beban Kerja Fisik	WWL	Kategori Beban Kerja Mental
Barista	Laki-laki > Perempuan	Laki-laki = Perempuan	Laki-laki > Perempuan	Laki-laki ≠ Perempuan
Waiter	Laki-laki < Perempuan	Laki-laki ≠ Perempuan	Laki-laki < Perempuan	Laki-laki = Perempuan
Cook Helper	Laki-laki ≤ Perempuan	Laki-laki = Perempuan	Laki-laki < Perempuan	Laki-laki = Perempuan
Barista VS Waiter VS Cook Helper	Barista = Cook Helper Cook Helper ≠ Waiter Barista ≠ Waiter		Barista = Cook Helper = Waiter	

- a. Berdasarkan jenis pekerjaan yang ada, diketahui bahwa beban kerja fisik antara *barista*, *cook helper* dan *waiter* memiliki perbedaan dimana pekerja *barista* dan *cook helper* cenderung memiliki beban kerja fisik yang sama yaitu sangat ringan, sedangkan *waiter* memiliki beban kerja fisik yang berbeda dari kedua pekerja lainnya yaitu ringan.

Pekerja *Barista* laki-laki dan perempuan memiliki beban kerja fisik yang tidak berbeda secara signifikan, dimana keduanya memiliki beban kerja fisik yang ringan.

Pekerja *Waiter* laki-laki dan perempuan memiliki beban kerja fisik yang berbeda secara signifikan, dimana pekerja *waiter* laki-laki memiliki beban kerja

yang ringan, sedangkan pekerja *waiter* perempuan memiliki beban kerja fisik yang moderat.

Pekerja *Cook Helper* laki-laki dan perempuan memiliki beban kerja fisik yang tidak berbeda secara signifikan, dimana keduanya memiliki beban kerja fisik yang ringan

Pekerja *Barista* laki-laki dan perempuan memiliki beban kerja mental yang berbeda secara signifikan, dimana pekerja *barista* laki-laki memiliki beban kerja mental yang sangat tinggi, sedangkan pekerja *barista* perempuan memiliki beban kerja mental yang tinggi.

Pekerja *Waiter* laki-laki dan perempuan memiliki beban kerja mental yang tidak berbeda secara signifikan, dimana kedua pekerja memiliki beban kerja mental yang tinggi.

Pekerja *Cook Helper* laki-laki dan perempuan memiliki beban kerja mental yang tidak berbeda secara signifikan, dimana keduanya memiliki beban kerja mental yang sangat tinggi.

- b. Perbedaan beban kerja fisik yang terjadi antara *waiter* dengan *cook helper* dan *barista* disebabkan karena area kerja *waiter* yang lebih luas dan memiliki aktivitas kerja fisik yang lebih berat jika dibandingkan dengan pekerja *cook helper* dan *barista*, sedangkan perbedaan beban kerja fisik pekerja laki-laki dan perempuan yang terjadi pada pekerja *waiter* disebabkan karena pekerja perempuan melakukan aktivitas fisik berat yang sama dengan pekerja laki-laki sehingga konsumsi oksigen yang diperlukan pekerja perempuan lebih berat jika dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Perbedaan beban kerja fisik yang terjadi antara pegawai laki-laki dan perempuan menunjukkan bahwa pihak Racik Desa harus memperbaiki proses seleksi pekerja menjadi lebih baik, dimana pada saat proses seleksi dilakukan, pihak rumah makan seharusnya mempertimbangkan kriteria pekerja yang sesuai dengan tuntutan kerja yang ada.

Perbedaan beban kerja mental yang terjadi antara *waiter* dengan *cook helper* dan *barista* terjadi disebabkan karena perbedaan tuntutan waktu, memori atau ingatan, dan tanggung jawab akan cita rasa masakan, dan pencahayaan pada area kerja yang lebih berat dirasakan oleh pekerja *cook helper* dan *barista* dibandingkan dengan pekerja *waiter*.

## 6.2. Saran

Beberapa saran yang diberikan, antara lain:

- a. Pihak Racik Desa perlu meninjau ulang pembagian *job description* pekerja, terutama *job description* pekerja *waiter* laki-laki dan perempuan.
- b. Penelitian yang dapat dilakukan lebih lanjut terkait dengan analisis aspek-aspek perbaikan kerja dapat diterapkan di rumah makan Racik Desa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, S. M., Caecillia, S.W., & Yuniar. (2013). Tingkat Beban Kerja Mental Masinis Berdasarkan NASA-TLX (Task Load Index) di PT. KAI Daop. II Bandung. *Teknik Industri Itenas*.
- Grandjean, E. (1993). *Fitting The Task To The Man*. London: Taylor & Francis Inc.
- Hancock, P. A., & Meshkati, N. (1988). *Human Mental Workload*. Netherland: North-Holland.
- Hariyati, M. (2011). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Pekerja Linting Manual di PT. Djitoe Indonesia Tobacco Surakarta*. Tugas Akhir Program Diploma IV Kesehatan Kerja Fakultas. Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Harinaldi. (2005). *Prinsip-prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*. Jakarta: Erlangga
- Iridiastadi, H., Yassierli. (2014). *Pengantar Ergonomi*. Bandung: Rosda.
- Pracinasari, I. (2013). *Beban Kerja Fisik VS Beban Kerja Mental*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Pratiwi, I., Muslimah, E., & Mustafa, W. (2011). Analisis Beban Kerja Fisik dan Mental Pada Pengemudi Bus DAMRI di Perusahaan Umum DAMRI UBK Surabaya Dengan Metode Subjective Workload Assessment Technique (SWAT). *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi ke-2*.
- Rodahl, K. (1989). *The Physiology of Work*. Great Britain: Taylor & Francis Ltd.
- Simanjuntak, R. A., & Situmorang, D. A. (2010). Analisis Pengaruh Shift Kerja Terhadap Beban Kerja Mental Dengan Metode Subjective Workload Assessment Technique (SWAT). *Jurnal Teknologi*, 8.
- Sudiro, A. Universitas Brawijaya. (2012). Modul 5 Metodologi Penelitian Bisnis. <http://achmadsudirofebub.lecture.ub.ac.id/2012/02/modul-5-metodologi-penelitian-bisnis/>. Diakses tanggal 30 Oktober 2014.

- Sumantry, N.N.T.(2004). *Analisis Beban Kerja Fisik dan Mental Pada Pekerjaan Pengangkatan Secara Manual*. Tugas akhir Program S-1 Program Studi Teknik Industri. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta
- Suma'mur, P. (1982). *Ergonomi Untuk Produktivitas Kerja*. Jakarta: Yayasan Swabhawa Karya.
- Suma'mur, P. K. (1984). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Gunung Agung.
- Susetyo, J., Simanjuntak, A. R., & Wibisono, C. R. (2012). Pengaruh Beban Kerja Mental Dengan Menggunakan Metode NASA Task Load Index (TLX) Terhadap Stres Kerja. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) Periode III*.
- Sutalaksana, I.Z, Anggawisastra, R., & Tjakraatmadja, J.H. (2006). *Teknik Perancangan Sistem Kerja*. Bandung: ITB.
- Tarwaka, B. & Sudiajeng, L. (2004). *Ergonomi*. Surakarta: UNIBA Press.
- Wibowo, E.H. (2005). *Analisis Beban Kerja Fisik dan Mental Pada Pengemudi Travel (Studi Kasus di Rahayu Travel Jurusan Yogya-Purbalingga PP)*. Tugas akhir Program S-1 Program Studi Teknik Industri. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta
- Wahyudin, S. (2012). *Proposal Analisis Pengaruh Kebijakan Pemerintah Mengenai Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan*. Tugas akhir Program S-1 Program Studi Analisis Efek. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bussiness Indonesia. Jakarta.